

## Pelatihan Meningkatkan Kompetensi Penyusunan Laporan Keuangan bagi Anggota P4 Jakarta Barat

Deni Darmawati<sup>1\*</sup>, Netania Emilisa<sup>2</sup>, Yolanda Masnita<sup>3</sup>, Husna Leila Yusran<sup>4</sup>, Juni Ariarti<sup>5</sup>, Hadijah Ayu Claudia<sup>6</sup>, Dewi Anggraeni<sup>7</sup>

<sup>1,5,6,7</sup>S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

<sup>2,3,4</sup>S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

\*Korespondensi: deni\_darmawati@trisakti.ac.id

### ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru-guru SMK di wilayah Jakarta Barat dalam penyusunan laporan keuangan. Latar belakang kegiatan ini adalah kebutuhan mendesak untuk memperkuat keterampilan guru dalam aspek keuangan, yang menjadi salah satu indikator penting dalam pengelolaan pendidikan yang lebih baik. Metode pelaksanaan pengabdian ini mencakup pendekatan yang komprehensif, yaitu melalui penyuluhan teori dasar, pelatihan langsung yang melibatkan praktik penyusunan laporan keuangan, serta pendampingan intensif yang dilakukan selama dan setelah pelatihan. Dalam proses pelaksanaan, dilakukan juga pembinaan dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa setiap peserta dapat menguasai materi dengan baik. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan kemampuan para guru dalam menyusun laporan keuangan. Selain itu, program ini dirancang untuk berkelanjutan dengan adanya rencana tindak lanjut berupa pendampingan pasca-pelatihan, yang bertujuan untuk memastikan penerapan konsep dan praktik yang telah diajarkan dapat berjalan secara optimal di sekolah masing-masing peserta. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi pelatihan serupa di masa depan.

**Kata Kunci:** kompetensi guru, laporan keuangan, pelatihan, SMK, Jakarta Barat

### ABSTRACT

*This community service was conducted to enhance the competency of vocational high school (SMK) teachers in West Jakarta in financial reporting. The background of this activity is the urgent need to strengthen teachers' skills in financial aspects, which is a crucial indicator in improving educational management. The implementation method of this service involves a comprehensive approach, including basic theoretical counseling, hands-on training involving financial reporting practices, and intensive mentoring provided during and after the training. The implementation process also includes regular guidance and evaluation to ensure that each participant thoroughly masters the material. The results of this activity show a significant improvement in the understanding and abilities of the teachers in preparing financial reports. Furthermore, the program is designed to be sustainable with follow-up plans in the form of post-training mentoring, aimed at ensuring the optimal application of the concepts and practices taught at each participant's school. This activity is also expected to serve as a model for similar training in the future.*

**Keywords:** teacher competency, financial reporting, training, vocational high school, West Jakarta

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran utama dalam membentuk karakter individu. Keberhasilan siswa dalam proses belajar dapat tercermin dari hasil pembelajaran mereka. Evaluasi hasil pembelajaran ini sering dilakukan melalui tes yang diadakan setelah siswa mempelajari materi tertentu di sekolah. Hasil tes ini kemudian diubah menjadi bentuk angka atau huruf yang mencerminkan pencapaian belajar siswa. Semua orang, termasuk orang tua, guru, dan siswa, berharap untuk mencapai prestasi tinggi dalam hal ini. Namun, setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda, sehingga pencapaian hasil belajar mereka juga bervariasi.

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Pertama, ada faktor internal yang berasal dari siswa sendiri, seperti tingkat kecerdasan, kesehatan, bakat, dan minat. Kedua, terdapat faktor eksternal yang mencakup faktor-faktor seperti fasilitas, lingkungan, peran guru, orang tua, dan interaksi dengan teman sebaya (Setiawan, 2016).

Seorang guru adalah seorang pendidik yang telah menjalani pelatihan profesional, dengan tanggung jawab utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik di berbagai tingkatan pendidikan, seperti anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pengakuan status guru sebagai tenaga pendidik yang profesional ditegaskan dengan pemberian sertifikat pendidik, yang bertujuan untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Guru diwajibkan memiliki kualifikasi akademik yang sesuai, kompetensi yang diperlukan, sertifikat pendidik yang sah, serta harus menjaga kesehatan fisik dan mental. Mereka juga harus memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14, 2005). Berdasarkan Neraca Pendidikan Daerah 2022, guru yang tersertifikasi jumlahnya masih tergolong sedikit. Rata-rata jumlah guru yang belum tersertifikasi berjumlah 60,56%. Tingkatan pendidikan guru yang paling banyak telah tersertifikasi sebanyak 63,4% ada pada SMK dan yang terendah ada pada tingkatan Paud.

Upaya dalam meningkatkan kualitas Pendidikan merupakan peran kita bersama, baik itu sekolah, pemerintah, Perguruan Tinggi ataupun Masyarakat. Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, menegaskan bahwa fokus utama dalam sektor pendidikan saat ini adalah memberikan keterampilan kerja kepada generasi muda. Langkah ini diambil untuk menghadapi bonus demografi yang akan datang dan persaingan yang semakin ketat antarnegara. Terdapat peningkatan yang akan diberikan pada pendidikan dan pelatihan vokasional atau kejuruan, seiring dengan pergeseran strategi pembangunan dari pembangunan infrastruktur fisik ke pembangunan sumber daya manusia (Kominfo, 2019).

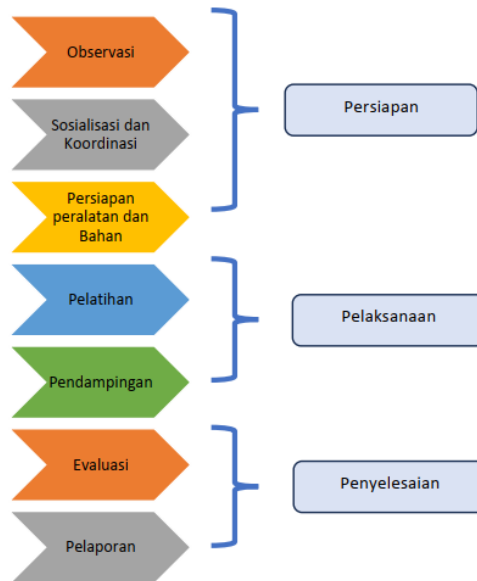
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti ikut berpartisipasi dalam Upaya meningkatkan kualitas Pendidikan dengan melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan ini bekerja sama dengan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Jakarta Barat (P4 Jakbar) yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bagi para guru SMK se-Jakarta Barat. P4 Jakbar, yang berlokasi di Jl. Kerajinan Dalam No. 11 RT 5/ RW 2, Krukut, Kecamatan Taman Sari, Kota Jakarta Barat, telah menyelenggarakan sejumlah pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dengan bekerja sama bersama berbagai pihak. Lokasi P4 Jakbar terletak sekitar 3,6 km dari kampus A Universitas Trisakti dan dapat dijangkau dalam sekitar 20 menit.

## **METODE PELAKSANAAN**

Tindakan yang diajukan untuk mengatasi masalah dalam kelompok mitra adalah melalui pendekatan melalui metode penyuluhan dan pelatihan, di mana penyuluhan dengan materi yang telah disiapkan, pelatihan, dan sesi tanya jawab langsung di lapangan akan membantu komunitas untuk memahami dengan baik konsep dan praktik penyusunan laporan keuangan. Selain itu, dilakukan pendekatan dengan metode pendampingan, yaitu memberikan bimbingan kepada mitra selama proses pembelajaran untuk memahami konsep dan praktik penyusunan laporan keuangan.

Tindakan pendekatan lainnya juga dengan menerapkan metode pembinaan, yang melibatkan pengamatan dan evaluasi terhadap perkembangan dalam penerapan konsep dan praktik penyusunan

laporan keuangan yang dilakukan oleh mitra. Dengan demikian, akan memungkinkan pengukuran keberhasilan kegiatan pengabdian. Pelaksanaan PkM dilakukan dengan mempertimbangkan analisis kebutuhan penyelesaian masalah yang dihadapi oleh Mitra. Solusi yang diajukan dirancang untuk melibatkan partisipasi aktif Mitra dalam setiap tahap pelatihan, pemanfaatan alat atau teknologi yang relevan, dan pendampingan dalam penerapannya. Urutan langkah-langkah yang akan diikuti dalam pelaksanaan kegiatan PkM dapat dilihat pada Gambar Diagram Alir Pelaksanaan.



Gambar 1. Diagram Alir pelaksanaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta yang terlibat merupakan guru-guru dari berbagai SMK di wilayah Jakarta Barat. Proses pemilihan sekolah yang berpartisipasi dilakukan oleh P4 Jakarta Barat, dengan mempertimbangkan beberapa kriteria, salah satunya adalah peserta yang belum pernah mengikuti pelatihan serupa atau belum memiliki sertifikasi kompetensi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pelatihan yang diberikan benar-benar dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan baru bagi para guru yang membutuhkan.

Dalam diskusi awal dengan pihak P4, diputuskan bahwa jumlah peserta yang diizinkan untuk mengikuti kegiatan ini dibatasi maksimal 20 orang. Batasan ini ditetapkan untuk memastikan efektivitas pelatihan, agar para peserta dapat memperoleh perhatian yang cukup selama proses pelatihan berlangsung dan kualitas pembelajaran tetap terjaga. SMK yang ada di Jakarta Barat sendiri terdiri dari 120 sekolah yang tersebar di 8 wilayah, yaitu Kecamatan Cengkareng, Kalideres, Kembangan, Kebon Jeruk, Grogol Petamburan, Tambora, Palmerah, dan Taman Sari. Setiap wilayah memiliki kesempatan untuk mengirimkan 2 hingga 4 peserta, tergantung dari ketersediaan kuota.

Jika kuota yang tersedia sudah penuh, maka peserta lain yang belum mendapatkan kesempatan akan diakomodasi pada batch berikutnya. Dalam batch ini, peserta yang telah terdaftar dan memenuhi kuota berasal dari berbagai SMK di Jakarta Barat, termasuk SMKN 13, SMKN 11, SMKN 42, SMKN 45, SMK Cengkareng 2, SMK Citra Adhi Pratama, SMK Insan Global, SMK Islam Bahagia, SMK Islam Fatahillah, SMK IP Yakin, SMK Kartika X-1, SMK Kebon Jeruk, SMK Muhammadiyah 4, SMK Pancaran Berkas, dan SMK Tanjung.

Pembahasan dari hasil kegiatan ini memperlihatkan bahwa pemilihan peserta yang belum pernah mengikuti pelatihan serupa atau belum memiliki sertifikasi kompetensi merupakan langkah yang tepat untuk mencapai tujuan peningkatan kompetensi. Keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahap pelatihan mencerminkan adanya kebutuhan yang nyata dari para guru untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya kerja sama antara lembaga pendidikan seperti Universitas Trisakti dengan P4 Jakarta Barat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat SMK. Selain itu, pembatasan jumlah peserta dalam pelatihan telah memberikan

dampak positif dalam hal pengelolaan kelas yang lebih efektif dan interaksi yang lebih intensif antara fasilitator dengan peserta.



**Gambar 2. Foto Kegiatan**

Keterlibatan berbagai SMK dari beberapa wilayah di Jakarta Barat juga memperlihatkan bahwa pelatihan ini telah menjangkau beragam sekolah dengan latar belakang yang berbeda, sehingga penyebaran manfaat dari kegiatan ini menjadi lebih luas. Keberhasilan kegiatan ini dapat menjadi model untuk pelatihan serupa di masa mendatang, dengan tetap mempertahankan aspek-aspek yang telah terbukti efektif seperti seleksi peserta yang ketat, pembatasan jumlah peserta, dan pendampingan yang berkelanjutan.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti bekerja sama dengan P4 Jakarta Barat berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kompetensi guru-guru SMK di wilayah Jakarta Barat dalam penyusunan laporan keuangan. Pemilihan peserta yang belum pernah mengikuti pelatihan serupa atau belum memiliki sertifikasi kompetensi terbukti efektif dalam memastikan bahwa pelatihan ini memberikan nilai tambah yang signifikan bagi para peserta. Selain itu, pembatasan jumlah peserta dalam pelatihan ini berhasil menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memungkinkan interaksi yang lebih intensif antara fasilitator dan peserta.

Untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang, disarankan agar model pelatihan ini dipertahankan, khususnya dalam hal seleksi peserta yang ketat dan pembatasan jumlah peserta. Selain itu, penting untuk melanjutkan pendampingan pasca-pelatihan guna memastikan penerapan materi yang telah diajarkan secara optimal di lingkungan sekolah masing-masing. Dengan memperluas cakupan pelatihan dan melibatkan lebih banyak sekolah, manfaat dari program ini dapat dirasakan lebih luas oleh para guru SMK, sehingga kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pendidikan nasional semakin nyata.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arianti. (2018, Desember). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika Jurnal pendidikan*, 12(2), 117-134.
- Kemendikbud. (2022). *Buku Neraca Pendidikan Daerah*. Retrieved from <https://npd.kemdikbud.go.id/?appid=ukg>

- Kominfo. (2019, April 16). *Pemerintah Fokus Pendidikan Kejuruan, Revitalisasi SMK Tunjukkan Dampak Positif*. Retrieved from [https://www.kominfo.go.id/content/detail/18040/pemerintahfokus-pendidikan-kejuruan-revitalisasi-smk-tunjukkan-dampak-positif/0/artikel\\_gpr](https://www.kominfo.go.id/content/detail/18040/pemerintahfokus-pendidikan-kejuruan-revitalisasi-smk-tunjukkan-dampak-positif/0/artikel_gpr)
- KOMINFO. (2022, Februari 26). *Hadapi Persaingan Global, Pendidikan Tinggi Harus Tingkatkan Daya Saing*. Retrieved from <https://www.kominfo.go.id/content/detail/40247/hadapipersaingan-global-pendidikan-tinggi-harus-tingkatkan-daya-saing/0/berita>
- Setiawan, B. (2016). Hubungan Kinerja Guru dan Fasilitas Bengkel Praktik dengan prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi Teknik Mesin*, 4(5), 369-374.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14. (2005). Guru dan Dosen. Retrieved from <https://jdih.usu.ac.id/phocadownload/userupload/Undang-Undang/UU%2014-2005%20Guru%20dan%20Dosen.pdf>

